



**MENINGKATKAN KEMAMPUAN SISWA KELAS III
SDN 1 KLATAK BANYUWANGI DALAM BERCERITA
MELALUI TEKNIK PEMODELAN**

SKRIPSI

Diajukan Guna Melengkapi Tugas Akhir dan Memenuhi Salah Satu Syarat
untuk Menyelesaikan Program Studi PGSD
dan Mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

**Onie Pratiwi Putri
NIM 070210204371**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2010**

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Ayahanda Agus Budi Jatmiko dan Hany Fathin, atas semua kasih sayang dan cinta serta doa tulus yang tiada henti;
2. Guru-guruku sejak SD sampai perguruan tinggi yang terhormat, yang telah memberikan ilmu serta bimbingannya dengan penuh kesabaran;
3. Almamaterku Jurusan PGSD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember



MOTTO

“Demi masa. Sesungguhnya manusia itu benar-benar berada dalam kerugian.

Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan menasihati-menasihati supaya menetapi kesabaran.”

(Terjemahan QS. Al Ars ayat 1-3) *)



*) Departemen Agama Republik Indonesia. 1998. *Alquran dan Terjemahannya*. Semarang. PT Kumudasmoro Grafindo.

RINGKASAN

Meningkatkan Kemampuan Siswa Kelas III SDN 1 Klatak Banyuwangi dalam Bercerita Melalui Teknik Pemodelan; Onie Pratiwi Putri, 070210204371; 2010; 61 halaman; Jurusan S1 PGSD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Keterampilan bercerita bagi siswa merupakan salah satu keterampilan berbahasa lisan yang penting untuk dikuasai. Pentingnya keterampilan bercerita tersebut akan memudahkan siswa berkomunikasi dan mengungkapkan pikiran, pendapat, gagasan, dan perasaan yang telah dialami oleh siswa kepada orang lain. Keterampilan bercerita ini terdapat dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) salah satu kompetensi yang harus dicapai khususnya mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam aspek berbicara untuk kelas III sekolah dasar adalah siswa dapat menceritakan peristiwa yang pernah dialami, dilihat, atau didengar.

Berdasarkan pengamatan awal di lapangan menunjukkan bahwa pada kegiatan pembelajaran bercerita siswa kelas IIIA yang berjumlah 34 siswa, hanya 9 siswa yang berani dan lancar bercerita, sedangkan siswa yang lainnya masih kurang kemampuan berceritanya. Ada siswa yang bercerita dengan suara yang pelan, dan ada juga siswa yang tidak berani maju ke depan kelas untuk bercerita. Selain itu, permasalahan yang dialami oleh siswa adalah belum mampu bercerita dengan lancar, pembelajaran yang kurang menarik bagi siswa, dan kurangnya bekal pengetahuan tentang hal-hal yang perlu diperhatikan dalam bercerita. Hal ini disebabkan karena pada saat mengajarkan bercerita pengalaman pribadi, metode yang digunakan kurang tepat dan guru belum menjelaskan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam bercerita yang baik, sehingga siswa tidak tahu bagaimana bercerita yang baik. Masalah rendahnya kemampuan bercerita siswa kelas III SD Negeri 1 Klatak dapat diatasi dengan menggunakan teknik pembelajaran yang tepat. Salah satu teknik pembelajaran yang dinilai tepat adalah teknik pemodelan.

Masalah penelitian ini dirumuskan sebagai berikut : 1) bagaimanakah penerapan pembelajaran dengan teknik pemodelan yang dapat meningkatkan kemampuan bercerita siswa kelas III SD Negeri 1 Klatak Banyuwangi dan 2) bagaimanakah kemampuan bercerita siswa kelas III SD Negeri 1 Klatak Kalipuro-Banyuwangi setelah pembelajaran dengan teknik pemodelan. Selaras dengan rumusan masalah tersebut maka tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan penerapan pembelajaran dengan menggunakan teknik pemodelan yang dapat meningkatkan kemampuan bercerita siswa kelas III SD Negeri 1 Klatak Banyuwangi dan mendeskripsikan kemampuan bercerita siswa kelas III SD Negeri 1 Klatak Kalipuro-Banyuwangi setelah menggunakan teknik pemodelan.

Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang terdiri atas dua siklus. Penelitian tindakan kelas yang diterapkan bersifat kolaboratif. Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 1 Klatak, karena kemampuan bercerita siswa kelas III sangat rendah. Data dalam penelitian ini dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif. Data yang dianalisis secara kualitatif adalah data yang diperoleh dari hasil observasi dan hasil wawancara, sedangkan data kuantitatif didapat dari tes berupa skor/nilai siswa dalam bercerita pengalaman pribadi dan dideskripsikan dengan kata-kata. Sumber data adalah guru dan siswa kelas III SDN 1 Klatak Banyuwangi. Teknik pengumpulan data adalah observasi, tes, dan wawancara.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa kemampuan bercerita siswa dapat meningkat dengan menggunakan teknik pemodelan. Pemodelan diterapkan pada siklus I dan siklus II dengan menghadirkan model dari siswa kelas V dan guru kelas III. Hal ini dimaksudkan agar siswa yang lain termotivasi dalam belajar bercerita.

Kegiatan siswa dan guru selama proses pembelajaran berlangsung lancar dan terjadi peningkatan dari prasiklus, siklus I, dan Siklus II. Hal ini terlihat dari meningkatnya jumlah siswa yang menjawab pertanyaan, memperhatikan penjelasan guru, dan keaktifan siswa dalam bercerita. Pada kegiatan guru selama proses pembelajaran juga terlihat jauh lebih baik yaitu guru menghadirkan model pertama dan kedua serta memberikan penjelasan yang perlu diperhatikan dalam bercerita.

Teknik pemodelan yang diterapkan dalam penelitian ini terbukti dapat meningkatkan kemampuan bercerita siswa. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa pada siklus I, siswa yang mencapai ketuntasan nilai dalam bercerita sebanyak 16 siswa atau 48% dari total 34 siswa dan pada siklus II meningkat menjadi 27 siswa atau 81% dari total 34 siswa. Hal ini menunjukkan bahwa antara siklus I ke siklus II terjadi peningkatan sebanyak 11 siswa atau sebesar 32% dari total 34 siswa.

Penggunaan teknik pemodelan dalam bercerita dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam bercerita, dalam praktik pelaksanaannya disarankan kepada Kepala Sekolah dasar terutama pada guru kelas untuk memperhatikannya dan dapat digunakan sebagai bahan acuan dalam pembelajaran bercerita.

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul ***Meningkatkan Kemampuan Siswa Kelas III SDN 1 Klatak Banyuwangi dalam Bercerita Melalui Teknik Pemodelan.*** Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan strata 1 (S1) di Jurusan PGSD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

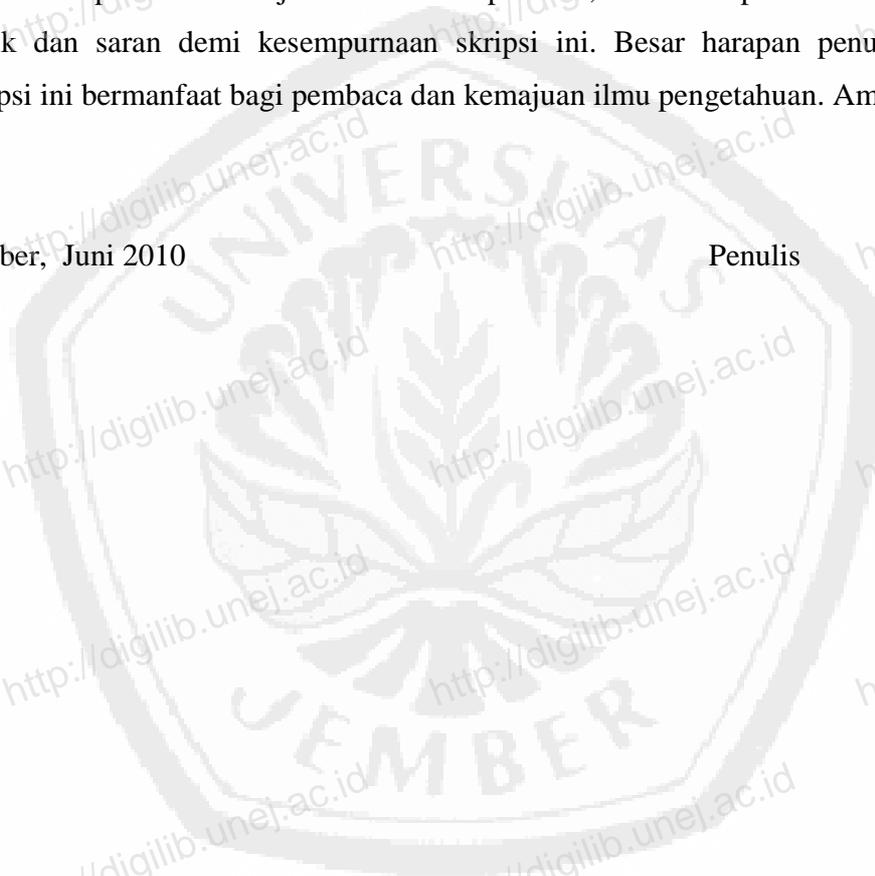
- 1) Drs.H.Imam Muchtar, S.H., M.Hum selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
- 2) Drs. Nuriman, Ph.D., selaku Ketua Program Studi PGSD;
- 3) Dr. Sukatman, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing pertama dan Dra. Suhartiningih, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing dua, yang telah banyak meluangkan waktu, pikiran, dan bimbingan untuk penyelesaian skripsi ini;
- 4) Adikku tersayang Shintanin Navis dan Mas Edi Suprpto atas pengorbanan, doa dan memberikan keceriaan selama ini;
- 5) Kepala SDN 1 Klatak dan seluruh dewan guru SDN 1 Klatak Banyuwangi terimakasih atas bantuan dan dukungannya.
- 6) Tata, Wilda, Mas Ferry, Mas Eko, dan Saifi terimakasih doa dan dukungannya;
- 7) Zzamid, Kempot, Sophin, dan Mega terimakasih atas dukungan dan keceriaannya selama ini;
- 8) Keluarga besar Mahadere yang ada di Banyuwangi terimakasih atas bantuannya, dukungan, dan doanya selama ini.
- 9) Teman-teman PGSD terutama kelas E semuanya terimakasih atas kebersamaannya selama kita kuliah;

- 10) Teman-teman kosku Rita, Wiwin, Dieka, Rifa terimakasih atas bantuannya serta semua teman di Kost-an Kalimantan 6, terimakasih atas kebersamaan, persahabatan, dukungan, dan semangat yang diberikan selama ini;
- 11) Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, saya ucapkan terima kasih.

Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini. Besar harapan penulis, semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan kemajuan ilmu pengetahuan. Amin.

Jember, Juni 2010

Penulis

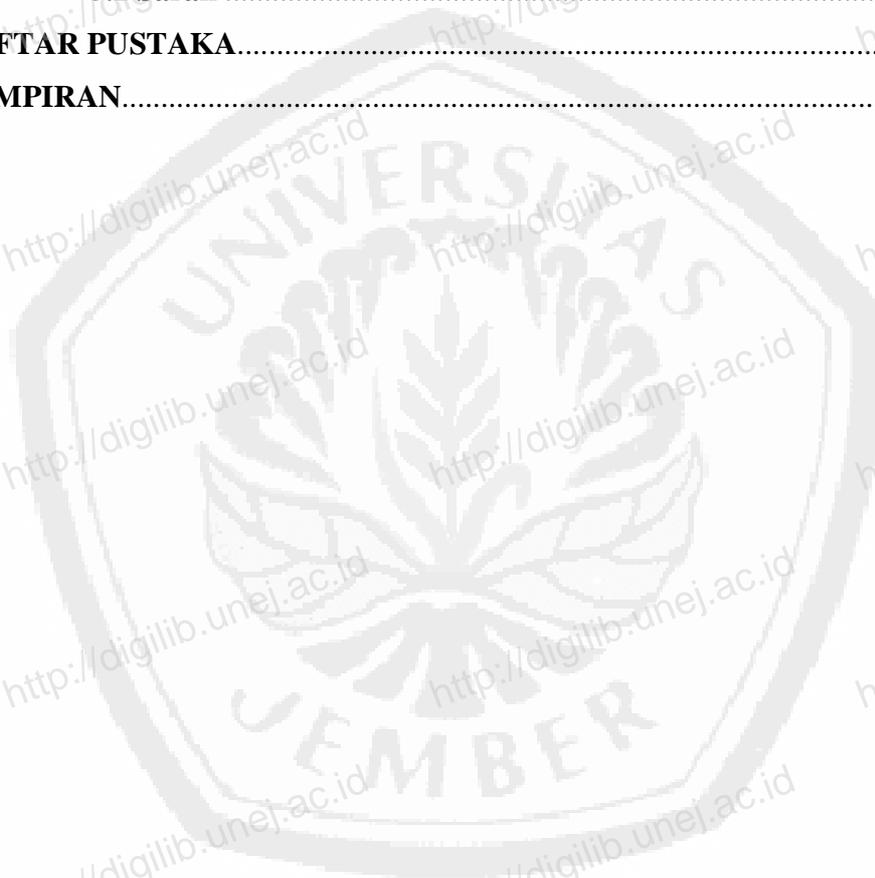


DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PENGAJUAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
RINGKASAN	vii
PRAKATA	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.5 Definisi Operasional	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Pengertian Bercerita	6
2.2 Faktor Kebahasaan sebagai Penunjang Keefektifan Bercerita	7
2.3 Faktor Nonkebahasaan sebagai Penunjang Keefektifan Bercerita	8
2.4 Hal-hal yang Harus Diperhatikan Dalam Bercerita	10
2.5 Manfaat Bercerita	11

	2.6 Teknik Pemodelan.....	12
	2.6.1 Pengertian Pemodelan	12
	2.6.2 Pembelajaran Bercerita dengan Teknik Pemodelan	13
	2.6.3 Kriteria Model dalam Teknik Pemodelan	14
BAB 3	METODOLOGI PENELITIAN.....	15
	3.1 Rancangan Penelitian.....	15
	3.2 Tahap Penelitian.....	16
	3.3 Lokasi Penelitian.....	21
	3.4 Data dan Sumber Data.....	21
	3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	21
	3.5.1 Teknik Observasi.....	21
	3.5.2 Teknik Tes.....	21
	3.5.3 Teknik Wawancara.....	22
	3.6 Teknik Analisis Data.....	22
	3.7 Instrumen Penelitian.....	28
	3.8 Prosedur Penelitian.....	29
BAB 4	HASIL DAN PEMBAHASAN	30
	4.1 Penggunaan Teknik Pemodelan untuk Meningkatkan Kemampuan Bercerita Siswa Kelas 3 SD Negeri 1 Klatak Banyuwangi	30
	4.1.1 Kemampuan Prasiklus	30
	4.1.2 Penerapan Teknik Pemodelan dalam Pembelajaran Bercerita Pada Siklus 1	31
	4.1.3 Kemampuan Bercerita Siswa Pada Siklus I	39
	4.1.4 Penerapan Teknik Pemodelan dalam Pembelajaran Bercerita Pada Siklus II	44
	4.1.5 Kemampuan Bercerita Siswa Pada Siklus II	50
	4.1.6 Perbandingan Proses Pembelajaran Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II	55

4.1.7 Perbandingan Nilai Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II	57
4.2 Tingkat Kemampuan Siswa Bercerita dengan Menggunakan Teknik Pemodelan	58
BAB 5 SIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Simpulan	60
5.2 Saran	61
DAFTAR PUSTAKA.....	62
LAMPIRAN.....	64



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Kriteria Penilaian Tes Kemampuan Bercerita.....	23
Tabel 4.1 Observasi Pada Guru Dalam Pembelajaran Siklus 1	34
Tabel 4.2 Observasi Pada Siswa Dalam Pembelajaran Siklus I	36
Tabel 4.3 Tes Kemampuan Bercerita Siswa Tahap Siklus I	40
Tabel 4.4 Observasi Pada Guru Dalam Pembelajaran Siklus II	47
Tabel 4.5 Observasi Pada Siswa Dalam Pembelajaran Siklus II	48
Tabel 4.6 Tes Kemampuan Bercerita Siswa Tahap Siklus II	50
Tabel 4.7 Perbandingan Proses Pembelajaran Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II	55
Tabel 4.8 Perbandingan Nilai Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II	57

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
3.1. Siklus Penelitian Tindakan Kelas.....	16
4.1 Grafik Perkembangan Nilai Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II	58



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Matrik Penelitian	64
2. Observasi pada guru dan siswa dalam pembelajaran Siklus I	65
3. Observasi pada siswa dan siswa dalam pembelajaran Siklus II.....	68
4. Lembar Nilai Tes Kemampuan Siswa Bercerita Siklus I dan Siklus II	71
5. Catatan Lapangan Siklus I dan Siklus II.....	76
6. Pedoman Wawancara Kepada Guru Setelah Dilakukan Tindakan.....	78
7. Pedoman Wawancara Kepada Siswa Setelah Dilakukan Tindakan.....	79
8. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I	80
9. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II	89
10. Daftar Nama Siswa	98
11. Ketuntasan Hasil Belajar Siswa	100
12. Gambar Pelaksanaan Pembelajaran Bercerita	102
Gambar 1. Pembelajaran pada Siklus I Guru menyampaikan materi.....	102
Gambar 2. Saat model pertama, siswa kelas V bercerita	102
Gambar 3. Pembelajaran di luar kelas pada Siklus II menghadirkan guru yang bercerita	102
Gambar 4. Saat siswa tes kemampuan bercerita	102